

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Swadaya Dalam Persepsi Petani Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Pelaksanaan penyuluhan oleh penyuluh pertanian swadaya yang dilakukan di kelompok tani di Kelurahan Koto Panjang ikua Koto dan Kelurahan Batipuah Panjang telah terealisasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari metode penyuluhan yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi dan demplot yang saling berhubungan satu sama lain yaitu materi diterangkan terlebih dahulu menggunakan metode ceramah kemudian dilakukan diskusi, lalu dilakukan demplot pada lahan yang telah ditunjuk untuk melakukan pengamatan karena petani akan lebih paham dengan mendengar dan melihat jadi tidak hanya mendengarkan saja. kegiatan penyuluhan pertanian swadaya memiliki tingkat keefektifan yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani di Kecamatan Koto Tangah. Penyuluh pertanian swadaya dapat lebih mendekati diri dengan petani dan memahami kondisi serta kebutuhan mereka. Petani merasa bahwa informasi yang diberikan relevan dan bermanfaat lebih cenderung menerapkan pengetahuan tersebut dalam usaha pertanian mereka.
2. Petani merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi jika mereka terlibat langsung dalam proses pelatihan, baik melalui diskusi, praktik langsung, atau berbagi pengalaman dengan sesama petani. Pembelajaran yang bersifat dua arah meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan dalam perubahan yang dilakukan. Kepercayaan terhadap penyuluh sangat penting. Petani lebih terbuka mengikuti pelatihan jika mereka merasa penyuluhnya kompeten, dapat dipercaya, dan memahami kondisi serta kebutuhan mereka. Dari hasil skor yang telah didapatkan untuk persepsi petani tentang pelaksanaan kegiatan dan pelatihan dengan kategori baik sejumlah 510 skor, dan untuk kegiatan

rembug, pertemuan teknis dan temu lapangan di dapati hasil skor 336 dengan kategori baik. Dan selanjutnya pada indikator persepsi petani tentang penyampaian informasi dan teknologi di dapati hasil skor berjumlah 250 dengan kategori baik, dan untuk persepsi petani tentang menumbuh kembangkan jiwa kepemimpinan penyuluh pertanian swadaya berjumlah 335 dengan kategori baik, dan yang terakhir tentang persepsi petani dalam proses pembelajaran secara partisipatif melalui berbagai media oleh penyuluh pertanian swadaya mendapatkan skor 419 dengan kategori baik.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat diambil beberapa saran yaitu:

1. Agar penyuluh pertanian swadaya dapat mempertahankan tata cara penyuluhan yang dilakukan kepada kelompok tani dan melibatkan keseluruhan anggota-anggota petani yang ikut serta dalam pelaksanaan penyuluhan. Petani harus lebih dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan agar mereka merasa lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelatihan yang dilakukan.
2. Agar penyuluh pertanian pemerintah dan penyuluh pertanian swadaya bisa melakukan kerjasama terus sehingga dapat memecahkan masalah dari petani.

